

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Menurut PP Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang penting dalam pendukung utama kegiatan kemaritiman dan berperan dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah atau kawasan. Dengan adanya pelabuhan maka aktivitas perekonomian suatu wilayah dapat meningkat dan menjadi lebih lancar terlebih pada sektor industri dan perdagangan. Pelabuhan sangatlah penting sebagai pendukung kegiatan ekspor impor barang kepada negara lain, karena sebagian besar kegiatan tersebut menggunakan jalur laut. Selain kegiatan ekspor impor, pelabuhan juga berfungsi sebagai tempat menaikkan atau menurunkan penumpang serta penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama. Pelabuhan sebagai pintu gerbang serta memperlancar hubungan antar daerah, pulau, atau bahkan benua maupun bangsa dapat memajukan daerah belakangnya atau dikenal dengan daerah pengaruh, dimana memiliki hubungan kepentingan ekonomi, sosial, maupun pertahanan (Triatmodjo, 1996).

Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur yang dibutuhkan sebagai pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial

dan ekonomi. Menurut Haris (2009), infrastruktur berpengaruh penting bagi kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja. Dalam usaha peningkatan ekonomi, perlu adanya pembenahan fungsi dan produktivitas terhadap pelabuhan tersebut. Perdagangan merupakan salah satu contoh sektor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi, terutama perdagangan internasional. Tidak hanya sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, perdagangan juga merupakan salah satu faktor utama pertumbuhan ekonomi. Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh pelabuhan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai sistem transportasi maupun logistik.

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang atau sering disebut sebagai Pelabuhan Panjang merupakan BUMN yang bergerak di bidang usaha pelayanan jasa kepelabuhan dan sebagai pendukung utama transportasi laut yang secara langsung maupun tidak langsung berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung. Berdasarkan hierarkinya Pelabuhan Panjang ditetapkan sebagai pelabuhan utama (RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2011-2030). Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyebrangan dengan jangkauan antar provinsi.

Kecamatan Panjang merupakan salah satu kecamatan di Kota Bandar Lampung dan berada di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung. Selain itu di Kecamatan Panjang terdapat pelabuhan internasional yaitu Pelabuhan Panjang dan perusahaan-perusahaan multinasional seperti perusahaan industri dan perdagangan sesuai dengan RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2011-2030 dimana Kecamatan Panjang ditetapkan sebagai kawasan industri dan perdagangan, serta Kecamatan Panjang ditetapkan sebagai kawasan strategis dari aspek ekonomi sebagai salah satu dari bagian kawasan pesisir.

Adanya perkembangan perusahaan yang memiliki peran yang penting dalam pembangunan akan membawa kondisi sosial masyarakat disekitar perusahaan berkembang menjadi lebih baik (Andryanda, 2016). Di Indonesia, CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”). CSR menjadi salah satu bentuk atau upaya dalam memberikan pengaruh pada masyarakat sekitar sehingga kondisi masyarakat sekitar sehingga kondisi masyarakat seharusnya terpengaruh oleh keberadaan pelabuhan. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu diketahui pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang sebagai pelabuhan internasional terhadap sosial ekonomi kawasan sekitar yaitu di Kecamatan Panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Pelabuhan Panjang sebagai pelabuhan utama di Provinsi Lampung dan gerbang perdagangan internasional jalur laut. Hal ini sangat menguntungkan bagi Provinsi Lampung terutama Kota Bandar Lampung itu sendiri, seperti proses pengiriman barang (petikemas) yang tidak perlu transit lagi ke Pelabuhan Tanjung Priok untuk proses ekspor impor dan dapat menguntungkan bagi pengusaha-pengusaha kecil dan menengah karena lebih efisien waktu dan biaya lebih murah. Kegiatan ekspor impor dan logistik akan meningkat serta kapasitas kapal yang besar membawa lebih banyak produk ekspor dari Provinsi Lampung dan Sumatera bagian selatan. Dilihat dari lokasinya, Pelabuhan Panjang memiliki lokasi yang strategis baik dari jalur darat maupun laut. Pelabuhan Panjang yang dilalui oleh Jalan Raya Lampung-Bakauheni dan merupakan bagian dari Jalan Lintas Sumatera sangat berpotensi bagi pengunjung atau pengiriman barang yang berasal dari Pulau Jawa maupun Pulau Sumatera.

Sebagai contoh, Pelabuhan Belawan yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara dan merupakan cabang utama dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I, serta sebagai pintu gerbang perekonomian Sumatera Utara memberikan dampak (*multiplier effects*) terhadap sekitarnya. Dampak yang

dihasilkan Pelabuhan Belawan memengaruhi berbagai macam aspek, seperti lingkungan, ekonomi, sosial, dan infrastruktur kawasan sekitarnya sehingga menimbulkan efek yang berdampak langsung kepada seluruh aktivitas penduduk yang tinggal di daerah Belawan dan sekitarnya. Dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan, maka muncul berbagai macam jenis usaha dan kegiatan yang dapat menutupi kebutuhan rumah tangga seperti banyaknya kedai nasi/warung, restaurant, bank, toko, mini market, fotocopy, bengkel, dan berbagai jenis usaha kecil lainnya. Dengan banyaknya jenis usaha tersebut tentu sangat banyak komoditi atau keperluan yang terdistribusi (seperti kebutuhan pokok rumah tangga, alat tulis kantor, *spare part* kendaraan, bahan-bahan bangunan dan berbagai macam komoditi lainnya), dan akhirnya akan banyak pekerjaan yang dapat menutupi kebutuhan rumah tangganya. Tidak hanya terhadap lingkungan sekitarnya, Pelabuhan Belawan juga berpengaruh pada perekonomian kawasannya yaitu dengan menambah devisa/kontribusi yang tidak sedikit jumlahnya secara langsung dari cabang Pelabuhan Belawan yaitu berupa PPh21, PPh23, PBB, pajak air bawah tanah, dan pajak lainnya. Tentunya pendapatan yang dihasilkan ini akan dapat menambah PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota Medan yang akhirnya dapat menyejahterakan masyarakat Kota Medan. (BUMN, 2005).

Adanya Pelabuhan Panjang di Kecamatan Panjang seharusnya memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat setempat, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan merangsang aktivitas ekonomi yang lebih besar, seperti tumbuhnya perusahaan atau pabrik di sekitar kawasan pelabuhan dan dapat meningkatkan PDRB di sektor industri dan transportasi dan pergudangan. Tidak hanya itu, pengaruh dari pelabuhan ini juga berpotensi memberikan peluang yang cukup besar karena lokasinya yang sangat strategis dalam pengembangan Pelabuhan Panjang yang dapat memberikan efek domino terhadap seluruh sektor perekonomian di Sumatera bagian selatan.

Namun, kondisi yang didapat pada kawasan sekitar Pelabuhan Panjang adalah kondisi kesejahteraan masyarakat yang tergolong rendah. Menurut BPS Kota Bandar Lampung, Kecamatan Panjang memiliki banyak penyandang masalah kesejahteraan sosial pada tahun 2018 sebanyak 4639 orang dan

merupakan urutan kedua penyandang masalah kesejahteraan sosial dari 20 kecamatan di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka muncul pertanyaan penelitian ***“Bagaimana Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar Kawasan Pelabuhan?”***. Penelitian ini menjadi penting dikarenakan belum adanya penelitian terkait pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang didapatkan oleh masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang yaitu Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada terhadap kesejahteraannya. Penelitian ini juga menjadi penting untuk mengetahui peran pihak IPC Cabang Panjang terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi IPC Cabang Panjang dalam mengembangkan dan menyejahterakan kawasan sekitarnya melalui persepsi masyarakat.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan penjelasan yang terdapat di latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian yaitu untuk **mengetahui pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pelabuhan.**

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapain tujuan yang diinginkan, sasaran yang dilakukan yaitu:

1. Menganalisis karakteristik sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada

2. Menganalisis pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pelabuhan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengembangan wilayah terkait pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

1.4.2 Manfaat Praktis

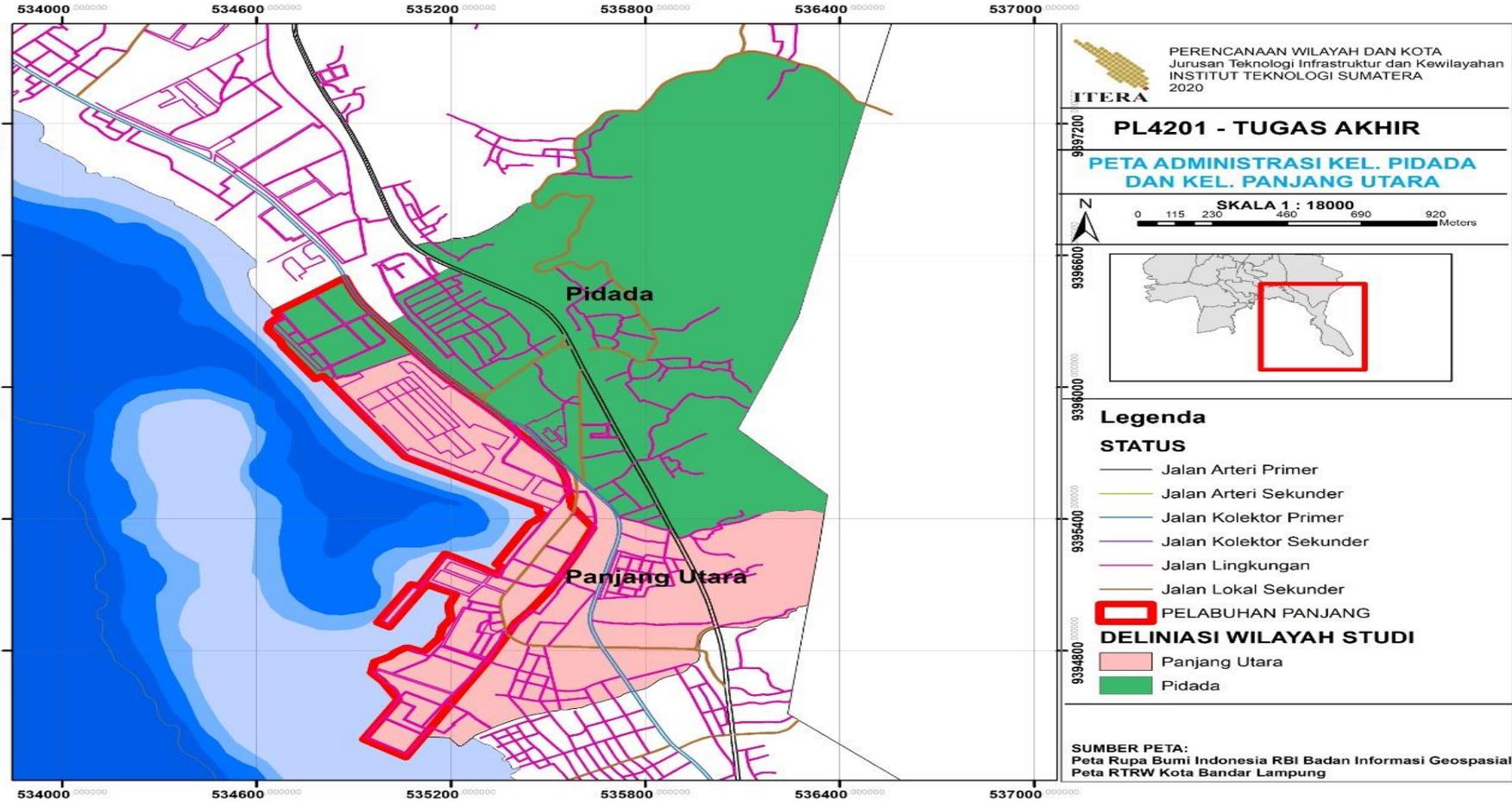
Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis dan masukan bagi pemerintah, pihak IPC Cabang Panjang dan masyarakat dalam pengembangan wilayah di Kawasan Pelabuhan Panjang dan sekitarnya agar menjadi lebih baik dari segi sosial ekonomi masyarakatnya. Bagi pemerintah daerah Kota Bandar Lampung, penelitian ini diharapkan dapat mejadi bahan pertimbangan rumusan maupun kajian lebih lanjut untuk meningkatkan peran dan fungsi Pelabuhan Panjang dalam memajukan dan mensejahterakan wilayahnya terutama daerah sekitarnya. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan pihak IPC Cabang Panjang untuk memajukan dan mengembangkan wilayahnya terutama kawasan sekitar Pelabuhan Panjang, maka akan meningkatkan pertumbuhan wilayah yang dimana akan meningkat kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat permasalahan sosial yang ada.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi 2 hal, yaitu ruang lingkup wilayah penelitian yang berisikan lokasi dan batas-batas fisik wilayah studi yang diteliti serta ruang lingkup substansi yang merupakan batasan – batasan yang akan dibahas dalam penelitian.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah penelitian adalah Kawasan Pelabuhan Panjang, yaitu Kelurahan Panjang utara dan Kelurahan Pidada yang terletak di Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.



Sumber: Analisis Pribadi, 2020.

GAMBAR 1.1
PETA ADMINISTRASI KELURAHAN PANJANG UTARA DAN PIDADA, KECAMATAN PANJANG

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, maka dilakukan identifikasi data statistik, dan penyebaran kuisioner kepada masyarakat sekitar. Selain mengetahui pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang, akan dicari faktor yang sangat memengaruhi keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pelabuhan. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan rekomendasi terkait pengaruh yang ditimbulkan. Batasan substansi dari penelitian ini adalah:

1. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada

Adapun karakteristik masyarakat yang akan dibahas meliputi karakteristik sosial ekomi, seperti pekerjaan pokok, pendapatan dan pengeluaran, status kepemilikan rumah, sumber air bersih, jarak prasarana kesehatan dan pendidikan, serta kemudahan dalam mendapatkan kesehatan dan pendidikan.

2. Pengaruh dari keberadaan pelabuhan terhadap ekonomi wilayah

Aspek sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti pendapatan, perumahan, pendidikan, kesehatan, serta sandang dan pangan. Oleh karena itu, aspek sosial ekonomi sangat berpengaruh dan berkaitan terhadap kondisi kesejahteraan masyarakatnya. Dampak pengaruh yang dibahas dari keberadaan pelabuhan ini berupa dampak yang ditimbulkan terhadap aspek sosial ekonomi berupa kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.6 Metodologi Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan secara rinci dan sistematis. Dalam metodologi penelitian akan membahas konsep penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pelabuhan digunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), pendekatan kuantitatif merupakan metode pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik inferensial dan statistik deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan seperti data hasil observasi. Sedangkan metode analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat baik data sekunder maupun data yang diperoleh dari lapangan dan diolah dengan cara penyajian data dengan distribusi frekuensi, grafik dan diagram. Data yang digunakan untuk menganalisis berasal dari kuisioner yang berorientasi pada variabel – variabel sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting untuk memperoleh data-data yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dibutuhkan untuk menggali informasi secara langsung dari pihak atau instansi terkait pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi. Sementara itu, data sekunder dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik wilayah studi.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan. Dengan dikumpulkannya data primer, maka diharapkan tingkat objektif penelitian dapat terjaga sehingga menghasilkan output penelitian yang

akurat dan sesuai kondisi lapangan. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui kuisisioner, dan observasi lapangan.

- Kuisisioner

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau angket yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, keyakinan, pendapat dan kegiatan responden terhadap objek yang dinyatakan dan dilakukan dengan cara menyebarkan kepada responden. Daftar pertanyaan pada kuisisioner harus terperinci dan lengkap sesuai kebutuhan peneliti. Adapun pertanyaan pada kuisisioner meliputi karakteristik responden, pendapatan dan pengeluaran, keadaan dan fasilitas tempat tinggal, fasilitas dan pelayanan kesehatan, pendidikan, serta pertanyaan mengenai kesempatan kerja yang didapatkan oleh masyarakat sekitar kawasan pelabuhan. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan metode *accidental sampling* kepada masyarakat di Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada, dimana penentuan responden yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dan diolah dengan menggunakan statistik.

- Observasi lapangan

Perolehan data/ informasi dengan cara observasi, yaitu pengamatan secara langsung karakteristik dari kawasan Pelabuhan Panjang di Kecamatan Panjang yang dilihat dari aspek fisik dan melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar dalam pengaruh yang dihasilkan oleh Pelabuhan Panjang tersebut. Observasi lapangan meliputi pengamatan secara aspek fisik dan non fisik. Adapun objek yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekonomi yang ada di sekitar kawasan Pelabuhan Panjang, keadaan tempat tinggal (kondisi fisik bangunan), fasilitas tempat tinggal, fasilitas dan pelayanan kesehatan (jarak fasilitas kesehatan terdekat), serta pendidikan (jarak sekolah terdekat). Perlengkapan yang digunakan dalam

observasi lapangan ini adalah kamera dan kebutuhan data terkait dengan data – data yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data/ informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama melainkan berasal dari data – data instansi terkait yang disesuaikan dengan kebutuhan data. Data sekunder dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data/ informasi yang tidak didapatkan pada data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan berasal dari Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, Kantor Kelurahan Panjang Utara, Kantor Kelurahan Pidada, PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Panjang, serta literatur – literatur yang mendukung penelitian ini. Data yang akan diolah dalam penelitian ini berupa data yang memiliki keterkaitan variabel yang telah ditentukan dan nantinya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun cara dalam memperoleh data sekunder ini antara lain:

- Kajian dokumen

Data yang diperoleh dari kajian literatur yang berasal dari internet, buku, jurnal, atau media massa yang mendukung kebutuhan data penelitian. Keseluruhan kajian dokumen disesuaikan dengan tema utama penelitian yaitu pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pelabuhan.

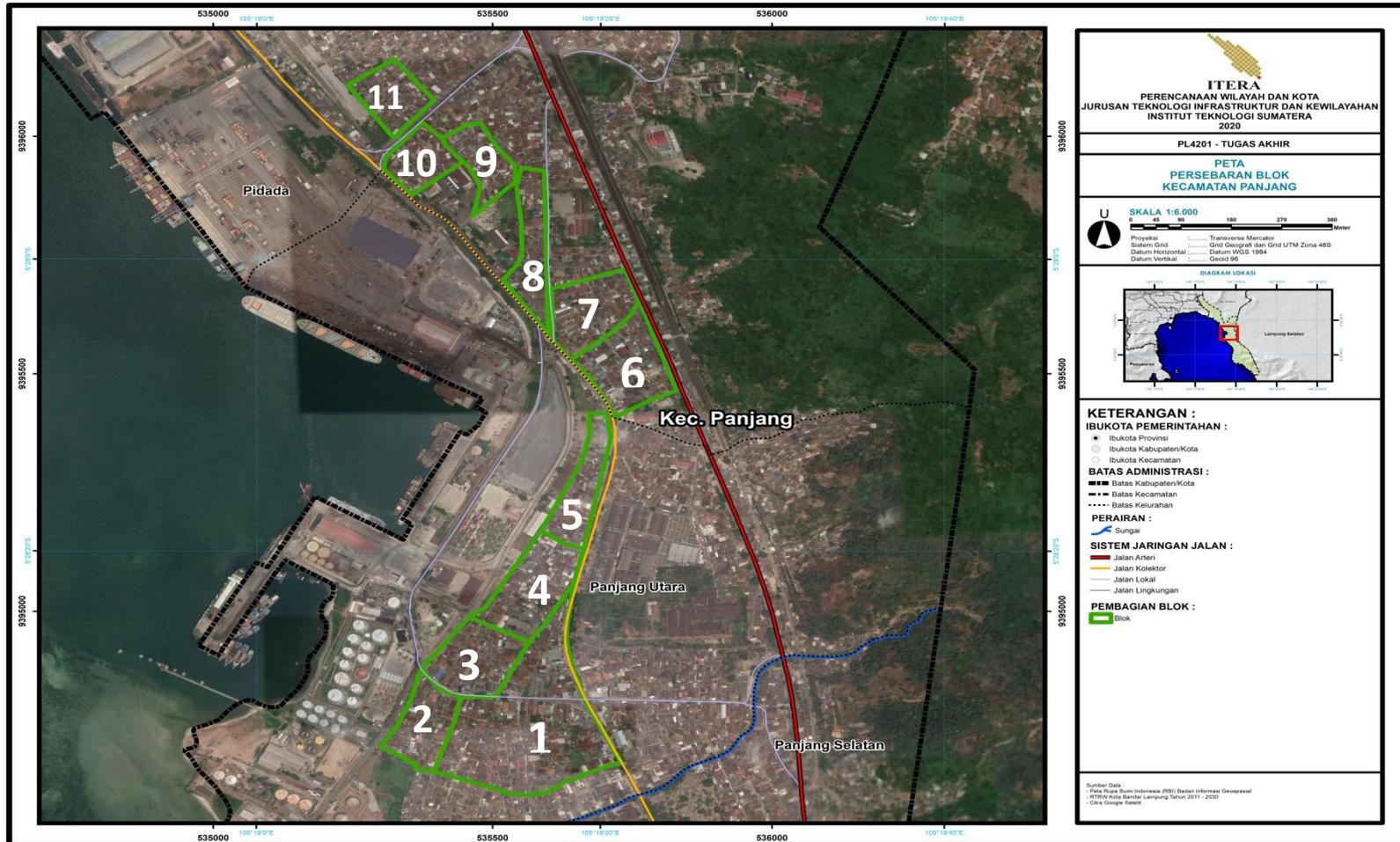
- Survey instansi

Survey instansi berguna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dari instansi yang disesuaikan dengan kebutuhan data. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh keberadaan pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pelabuhan melalui instansi terkait dalam penelitian ini, yaitu Kantor Kelurahan Panjang Utara, Kantor Kelurahan Pidada, BPS Kota Bandar Lampung dan PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Panjang.

1.6.3 Teknik Sampling Data

Teknik sampling data merupakan teknik untuk menentukan dan menghitung sample. Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat – sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004). Menurut Sugiyono (2001), teknik sampling data dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2016). Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada jumlah masyarakat di Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada, Kecamatan Panjang.



Sumber: Hasil Analisis, 2020.

GAMBAR 1. 2
PETA BLOK PERSEBARAN RESPONDEN

Gambar di atas merupakan peta blok persebaran responden Kelurahan Panjang Utara, dan Kelurahan Pidada. Persebaran kuisioner dilakukan di dua kelurahan dan daerah persebaran dibagi menjadi 11 blok, dimana 6 blok berada di Kelurahan Pidada dan 5 blok di Kelurahan Panjang Utara, serta responden tiap blok tersebar rata-rata 8-9 orang. Peta blok dibagi berdasarkan lokasi penelitian yang berdekatan dengan lokasi Pelabuhan Panjang. Adapun data responden terlampir.

1.6.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan langkah untuk mengolah data primer dan data sekunder yang telah diperoleh. Teknik analisis berguna untuk mempresentasikan seluruh data yang diperoleh dalam bentuk yang disesuaikan oleh kebutuhan data. Berikut ini merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar:

1. Analisis Statistik Inferensial Non Prametrik

Analisis statistik inferensial secara umum mempelajari hubungan beberapa variabel dengan berbagai skala pengukuran. Analisis ini juga dapat menduga pemusatan populasi berdasarkan pemusatan sampel. Statistik inferensial diabgia menjadi dua yaitu parametrik dan non parametrik. Dalam penelitian kali ini digunakan analisis statistik inferensial non paramterik, kemudian menggunakan uji Chi Square One sample. Uji chi square dapat digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang ditentukan. Pengambilan keputusan dalam uji chi square one sample dapat dilihat dari nilai signifikanasi (Asymp. Sig)

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan H_0 , yaitu tidak adanya kesamaan antara karakteristik masyarakat oleh responden dengan karakteristik populasi.
- Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan H_1 , yaitu tidak adanya perbedaan antara karakteristik masyarakat oleh responden dengan karakteristik populasi

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat baik data sekunder maupun data yang diperoleh dari lapangan. Analisis statistik deskriptif ini untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang diolah menggunakan cara-cara penyajian data dengan distribusi frekuensi, grafik dan diagram. (Sugiyono, 2008). Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan penelitian dari hasil kuesioner yang telah dibagikan ke masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang, yaitu masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan masyarakat Kelurahan Pidada untuk mengetahui pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hasil dari kuesioner tersebut dapat dilihat persepsi dominan dan kemudian dilakukan pendeskripsian secara kuantitatif dalam bentuk presentase hasil kuisisioner terstruktur mengenai variabel karakteristik yang digunakan dalam penelitian.

1.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Sebelum dilakukan penelitian ini, terdapat penelitian yang hampir mirip dan telah dilakukan, namun terdapat perbedaan dalam konsep yang digunakan. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

TABEL I. 1
PERBANDINGAN KEASLIAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zulfan (2008)	Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar	Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa	Menggambarakan dampak pengembangan kawasan Pelabuhan Kuala Langsa terhadap pengembangan wilayah selama 3 tahun terakhir dan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar	Metode analisis deskriptif kualitatif dan uji non parametrik analisis statistik deskriptif	Pengembangan kawasan Pelabuhan Langsa berdampak pada terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar yang sangat signifikan, dimana pendapatan terwujud dengan terpenuhinya tenaga kerja yang didukung oleh faktor keamanan, kesehatan, dan transportasi.
2.	Andreas Franata (2015)	Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Medan Belawan.	Kawasan Pelabuhan Belawan	Untuk mengetahui dampak keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap sosial ekonomi masyarakat Medan Belawan	Analisis deskriptif kualitatif	Keberadaan Pelabuhan Belawan berdampak terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar, dimana pendapatan terwujud dengan tertampungnya tenaga kerja

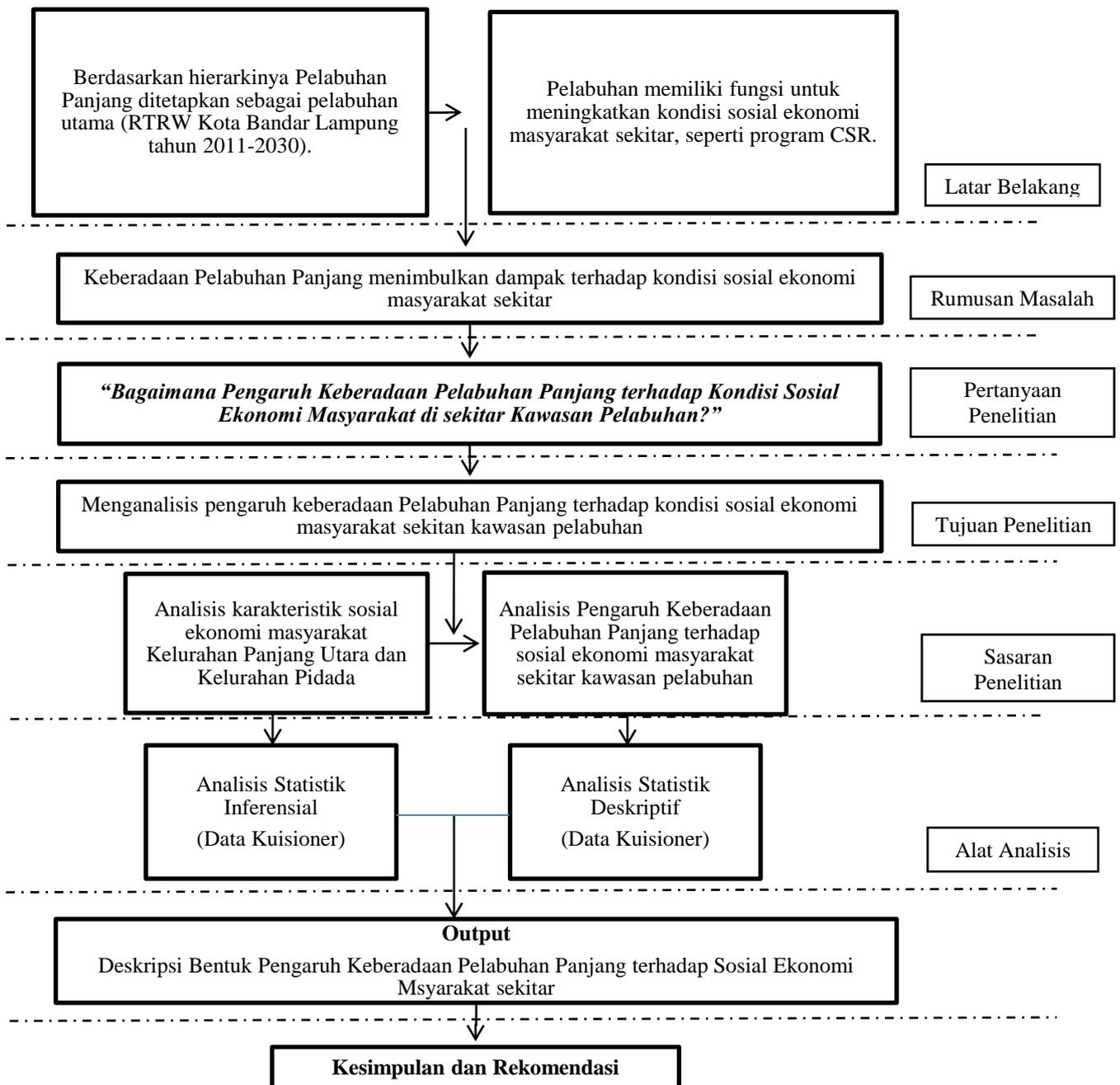
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
						yang didukung oleh faktor keamanan, kesehatan, dan transportasi.
3.	Agus Suherman dan Adhyaksa Dault (2009)	Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur	Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	Untuk menganalisis dampak sosial ekonomi dan pembangunan dan pengembangan PPN Brondong	Metode analisis survey deskriptif dan analisis manfaat dan biaya	Keberdadaaan PPN Brondong berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pantai, baik positif maupun negatif. Dampak positif yaitu terjadinya peningkatan usaha dan terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, dimana hal ini berpengaruh pada pendapatan. Sedangkan pengaruh negatif yaitu terjadinya persaingan usaha, konflik sosial, dan ketersediaan sumber daya ikan yang semakin berkurang.
4.	Mizhar Anton S., Mardiyono, dan Wima Yudho Prasetya (2015)	Evaluasi Dampak Kebijakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tamperan terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Sekitar.	PPP Tamperan Kabupaten Pacitan	Mengevaluasi dampak kebijakan pembangunan PPP Tamperan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat pesisir sekitar	Analisis deskriptif kualitatif	Adanya kebijakan pemerintah terkait pembangunan PPP Tamperan memberikan dampak perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat pesisir sekitar. Dampak perubahan yang dialami oleh masyarakat pesisir sekitar adalah adanya perubahan fisik sarana

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
						prasarana pelabuhan yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang lain adalah dengan adanya penyerapan tenaga kerja dari usaha masyarakat dan peningkatan jumlah pendapatan bila dibandingkan dengan sebelum adanya kebijakan tersebut.
5.	A. Zulkifli (2017)	Pengaruh Pelabuhan Bira terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba	Kawasan Pelabuhan Bira, Desa Bira	Menganalisa pengaruh Pelabuhan Bira terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba	Analisis deskripsi kualitatif-kuantitatif	Keberadaan Pelabuhan Bira sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Yang paling berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan.

Sumber: Analisis Pribadi, 2019

Tabel penelitian terdahulu ini diperlukan sebagai bukti bahwa tidak adanya plagiarism antara penelitian–penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan juga untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga keaslian penelitian dapat dijaga. Adapun posisi penelitian ini terhadap penelitian – penelitian sebelumnya adalah belum adanya penelitian terkait Pelabuhan Panjang yang ada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dalam pengaruhnya kepada masyarakat sekitar.

1.8 Kerangka Pikir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar Kawasan Pelabuhan Panjang” yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis, ruang lingkup penelitian yang mencakup ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, keaslian penelitian, kerangka piker, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR PENGARUH PELABUHAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori dasar dan konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian. Adapun hal yang akan dibahas meliputi tinjauan teoritis mengenai peran pelabuhan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai sintesa variabel yang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan variabel dan juga komponen yang akan dibahas dalam penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI KECAMATAN PANJANG DAN PELABUHAN PANJANG

Pada bab ini berisi gambaran umum wilayah penelitian, yaitu kawasan Pelabuhan Panjang yang terletak di Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Selain itu akan dijelaskan secara singkat mengenai gambaran umum Kota Bandar Lampung dan Kecamatan Panjang.

BAB IV ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN PELABUHAN PANJANG TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KAWASAN SEKITAR PELABUHAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis serta data yang telah didapatkan melalui survey data primer dan data sekunder. Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudia akan diolah untuk menjadi fakta yang akan

digunakan dalam menjawab sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Pada sasaran pertama akan dihasilkan mengenai pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Sasaran kedua akan dihasilkan mengenai pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Sasaran ketiga dihasilkan pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap ekonomi wilayah.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan juga rekomendasi dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang didapatkan dari seluruh analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi bagi pemerintah maupun pihak terkait Pelabuhan Panjang. Pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai temuan studi selama melakukan penelitian serta membahas mengenai keterbatasan dan saran studi untuk dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.